

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi di Indonesia belum dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur banyak pembangunan nasional yang masih kurang, bahkan fasilitas-fasilitas umum seperti jalan raya, puskesmas dan lembaga masyarakat lainnya yang perlu diperbaiki. Masyarakat seringkali mengeluh dan tidak puas akan kebijakan pemerintah dalam hal pembangunan nasional. Sumber utama pembangunan nasional dan pembiayaan belanja negara berasal dari penerimaan pajak. Pembangunan nasional ini dilakukan guna memajukan kesejahteraan umum. Dana yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan pembangunan nasional juga relatif besar. Seiring dengan berjalannya waktu, dana ini akan terus meningkat bergantung pada peningkatan kebutuhan itu sendiri. Agar pemerintah tidak ketergantungan terhadap bantuan atau pinjaman luar negeri, maka pemerintah melalui dirjen pajak telah menetapkan pajak sebagai komponen strategis agar perencanaan pembangunan dapat terus berlanjut. Selain itu, pajak juga dapat menjadi instrumen fiskal yang efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia (Rahayu, 2017).

Pentingnya kontribusi pajak dalam penerimaan negara yang digunakan untuk pembiayaan belanja negara dan pembangunan nasional, maka masyarakat wajib pajak sangat berpengaruh dalam hal ini. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak hanya mengandalkan peran dari Ditjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para

Wajib Pajak. Peran serta tanggung jawab wajib pajak inilah yang nantinya akan sangat menentukan bagaimana berlangsungnya pembangunan nasional.

Kemauan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya akan berdampak pada besarnya penerimaan negara maupun daerah, karena penerimaan pajak negara dan daerah saling berkaitan. Oleh karena itu, apabila penerimaan pajak dari suatu daerah meningkat maka akan berdampak juga pada penerimaan pajak negara.

Kesadaran membayar pajak tidak menimbulkan sikap patuh, taat, dan disiplin semata, tetapi diikuti sikap yang kritis, kesadaran dan kepedulian sukarela wajib pajak. Kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak (Zulaekha, 2012). Tetapi dalam praktiknya, pemungutan pajak di Indonesia masih sulit dijalankan sesuai harapan.

Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya masih sangat rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak diantaranya kurangnya kesadaran akan memenuhi kewajiban sebagai seorang wajib pajak, ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan, dan pembangunan infrastruktur yang kurang merata.

Seorang wajib pajak yang mendukung terhadap tindakan kepatuhan pajak, akan cenderung untuk melakukan tindakan kepatuhan pajak. Demikian pula sebaliknya. Seorang wajib pajak yang bersikap negatif atau tidak

mendukung terhadap tindakan kepatuhan pajak, akan memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan tindakan kepatuhan pajak.

Tinggi rendahnya wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya menurut (Diana Kurnia, Yuli Chomsatu, Riana Rachmawati 2017) dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sikap wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan pengetahuan tentang perpajakan. Menurut (Harjanti Puspa, Zulaikha 2012) dalam penelitiannya variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan juga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian menurut (Monica Claudia, 2015) membuktikan bahwa variabel persepsi efektivitas atas sistem perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, tetapi variabel sanksi perpajakan, pengetahuan peraturan perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pelaksanaan sanksi perpajakan, dan persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah pelaksanaan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah persepsi atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelaksanaan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak dalam menyusun kebijakan

baru yang lebih efektif guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya di wilayah Surakarta. Sehingga dengan patuhnya para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, akan meningkatkan penerimaan pendapatan pemerintah dari pajak. Hal ini dapat membantu pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang lebih baik demi kemakmuran rakyat.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya membayar pajak, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi wajib pajak.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai kepatuhan wajib pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Serta dapat meningkatkan

E. Sistematika Penelitian

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian yang meliputi: latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai pendekatan permasalahan yang akan diteliti. Di samping itu terdapat pengujian atas hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Sehingga dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesisnya yang disajikan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan, yang meliputi: desain penelitian, populasi, sampel dan teknik penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.